



---

## KELAYAKAN MEDIA SCRAPBOOK PADA MATERI SISTEM EKSKRESI KELAS VIII SMP/MTs

**Embun Agresi<sup>1</sup>, Eko Sri Wahyuni<sup>2\*</sup>, & Afandi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,&3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak,  
Kalimantan Barat 78124, Indonesia

\*Email: [eko.sri.wahyuni@fkip.untan.ac.id](mailto:eko.sri.wahyuni@fkip.untan.ac.id)

Submit: 17-11-2023; Revised: 31-01-2024; Accepted: 03-02-2024; Published: 30-06-2024

**ABSTRAK:** Kurangnya variasi dalam menggunakan media pembelajaran membuat pembelajaran cenderung monoton hingga berpengaruh pada rendahnya motivasi dan minat belajar peserta didik. Penggunaan media berbasis digital, seperti *powerpoint*, video pembelajaran, dan *website* pembelajaran kurang mendukung untuk digunakan, karena keterbatasan fasilitas proyektor yang tersedia di sekolah. Dengan permasalahan tersebut, guru lebih sering menggunakan media non-digital, seperti *charta* dan alat peraga, hingga menyebabkan penggunaan media kurang bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan inovasi baru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis non-digital, seperti media *scrapbook* agar media yang digunakan lebih bervariasi. Tujuan penelitian adalah mengembangkan dan menguji kelayakan media *scrapbook* pada materi sistem ekskresi kelas VIII SMP. Metode yang diaplikasikan adalah penelitian pengembangan (R&D). Uji kelayakan media *scrapbook* dilakukan oleh lima validator, yaitu dua dosen Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, dan tiga guru IPA SMP Negeri 1 Selakau, Kabupaten Sambas. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah lembar validasi. Analisis data menggunakan rumus Aiken (1985). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari aspek materi, bahasa, komponen grafis, komponen konstruksi, dan praktikalitas, masuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata validasi yang diterima dari seluruh aspek sebesar 0,91. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa media *scrapbook* pada materi sistem ekskresi kelas VIII SMP/MTs layak dipakai sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kelayakan, *Scrapbook*, Media Pembelajaran.

**ABSTRACT:** The lack of variety in using learning media makes learning tend to be monotonous and influential on the low of motivation and learning interest of students. The use of digital-based media such as *powerpoint*, learning videos, and learning websites is not supportive for use because of the limited projector available in schools. With this problem, teachers are more frequent using nondigital-based media such as *charta* and props until leading to lack of variety in using media. As such, innovation is needed in the use of nondigital-based media such as *scrapbook* to make the media used is more varied. The aim of this research is to develop and determine the feasibility of the *scrapbook* on the material of excretion system for eighth grade in junior high school. The method used is research and development. The feasibility test of the *scrapbook* is carried out by five validators, they are two lecturers of Biology Education in Tanjungpura University and three science teachers in junior high school 1 Selakau, Sambas Regency. The instrument used in data collection is validation sheet. Data analysis using the Aiken (1985) formula. The results of research show that the value in aspect of material, language, graphic components, construction components, and practicality is included in the valid category with a validation average value of all aspects is 0.91. Based on the results of the data analysis from this research, it can be concluded that *scrapbook* on the material of excretion system for eighth grade in junior high school is worth using as learning media.

**Keywords:** Feasibility, *Scrapbook*, Learning Media.

**How to Cite:** Agresi, E., Wahyuni, E. S., & Afandi, A. (2024). Kelayakan Media *Scrapbook* pada Materi Sistem Ekskresi Kelas VIII SMP/MTs. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(1), 104-115. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i1.9675>



## PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan informasi pembelajaran yang mampu membangun perhatian, perasaan, minat, dan pikiran seseorang dalam kegiatan belajar hingga tercapainya tujuan pembelajaran (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Melalui penggunaan media, perhatian peserta didik dalam belajar akan terbangun, serta mampu menunjang keberhasilan ilmu yang disampaikan. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, pendidik perlu memperhatikan penggunaan media pembelajaran dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran akan mendorong semangat belajar peserta didik. Potensi peserta didik akan terlihat ketika menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, media merupakan instrumen yang bersifat strategis dari segi perspektif pendidikan dalam menentukan kemajuan hasil belajar. Menurut Anita & Af'idah (2022), media pembelajaran yang unik dan inovatif mampu meningkatkan ketertarikan belajar dan dapat memudahkan dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru IPA di SMP Negeri 1 Selakau, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran masih kurang bervariasi, terutama pada pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan terbatasnya media yang tersedia di sekolah, sehingga guru menggunakan media seadanya. Penggunaan media berbasis digital, seperti *slide powerpoint*, video pembelajaran, maupun *website* pembelajaran, jarang digunakan guru, karena fasilitas alat proyektor yang tersedia di sekolah cukup terbatas, sehingga guru harus bergantian saat menggunakannya. Selain terbatasnya jumlah proyektor, sinyal *internet* di sekolah juga kurang stabil, sehingga untuk mengakses media digital yang berbasis *online* tidak dianjurkan untuk digunakan.

Media yang sering digunakan oleh guru, yaitu *charta* dan alat peraga, karena media tersebut tersedia banyak di sekolah. Penggunaan media *charta* dan alat peraga yang terus menerus dilakukan membuat pembelajaran cenderung monoton, sehingga memunculkan rasa bosan pada peserta didik, karena kurangnya variasi dalam menggunakan media pembelajaran. Rasa bosan yang dialami peserta didik membuat motivasi dan minat belajar menjadi menurun. Hal ini selaras dengan pendapat Ulvaturrahmania & Yogica (2022), bahwa penggunaan media yang bersifat monoton akan mempengaruhi ketertarikan dan motivasi belajar peserta didik. Menurut Anita & Af'idah (2022), seorang pendidik hendaknya mampu dalam menggunakan media pembelajaran yang bisa menyesuaikan kebutuhan peserta didik supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara, media yang digunakan guru sudah cukup baik, namun diperlukan media lain agar penggunaan media lebih bervariasi yang nantinya akan berpengaruh pada potensi meningkatnya motivasi dan ketertarikan belajar peserta didik. Media yang diperlukan guru merupakan media non-digital, karena ketika menggunakannya guru tidak perlu menggunakan alat bantu



proyektor untuk mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Salah satu media non-digital yang menarik dan inovatif yang dapat digunakan sesuai dengan kondisi di sekolah adalah media *scrapbook*.

*Scrapbook* adalah media yang dirancang dari hasil inspirasi album foto yang dihias secara menarik melalui penggunaan bahan-bahan sisa (Anita & Af'idah, 2022). Desain pada media *scrapbook*, yaitu terdapat gambar, foto, catatan, cerita, maupun narasi yang disusun dalam sebuah album atau *handmade book* (Lukmanulhakim & Uswatun, 2019). *Scrapbook* menampilkan hasil kreativitas yang menarik dalam menempel hiasan pada media kertas. Sifat menarik inilah yang menjadi dasar dalam memunculkan ide untuk mengembangkan *scrapbook* sebagai media pembelajaran. Penggunaan media yang kian menarik akan mempengaruhi peningkatan motivasi dan minat belajar peserta didik. Kemenarikan dari media yang dipakai mampu memudahkan peserta didik dalam memahami dan mendalami materi pelajaran (Rosihah & Pamungkas, 2018; Safnowandi, 2019). Media *scrapbook* memiliki kelebihan, yaitu menampilkan visualisasi berupa kombinasi tulisan dan gambar yang dikemas dengan penggunaan teknik pelipatan kertas, seperti *pull tabs*, *lift the flap*, *fold*, *waterfall*, dan *squash card* yang mampu menekankan poin-poin pembelajaran sehingga dapat mengatasi rasa bosan peserta didik (Ulvaturrahmania & Yogica, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anita & Af'idah (2022), dapat diketahui bahwa media *scrapbook* yang dikembangkan dinyatakan layak dipakai dengan perolehan hasil kelayakan media sebesar 84% berkategori valid, kelayakan materi sebesar 86% berkategori valid, dan respon peserta didik sebesar 91% berkategori sangat baik. Dari analisis data menunjukkan bahwa media *scrapbook* yang dikembangkan berpotensi dalam meningkatkan ketertarikan belajar, karena tampilannya disusun secara menarik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru menyetujui apabila peneliti akan mengembangkan media *scrapbook*, karena media ini termasuk dalam media non-digital yang menarik dan inovatif yang sebelumnya belum pernah digunakan guru dalam proses pembelajaran. Media *scrapbook* yang dikembangkan berisi materi sistem ekskresi, karena perolehan nilai pada materi ini belum mencapai target ketuntasan yang ditentukan sekolah, atau biasa disebut sebagai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Dengan demikian, pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media *scrapbook* pada materi sistem ekskresi kelas VIII SMP/MTs. Melalui penelitian ini, media *scrapbook* yang dikembangkan diharapkan dapat menambah variasi penggunaan media pembelajaran, sehingga mampu mengatasi sifat monoton dalam proses belajar, serta berpotensi dalam meningkatkan ketertarikan dan motivasi peserta didik untuk belajar.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan penggunaan model Borg & Gall hasil modifikasi oleh Sugiyono (2019). Pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Selakau pada tahun



2023. Model pengembangan Borg & Gall (1983) dalam Sugiyono (2019), terdiri atas 10 tahap. Akan tetapi, karena biaya dan waktu yang terbatas, maka penelitian hanya dilaksanakan dalam 5 tahap, yaitu: 1) potensi dan masalah, dilakukan analisis kebutuhan guru dengan mewawancarai guru IPA SMP Negeri 1 Selakau; 2) pengumpulan data, dilakukan studi lapangan dan studi literatur, sehingga diperoleh data berupa hasil wawancara, silabus IPA kelas VIII, bahan ajar, daftar nilai peserta didik tahun ajaran 2022/2023, dan beberapa artikel pengembangan media *scrapbook* dari penelitian terdahulu; 3) desain produk, dilakukan analisis silabus, pengumpulan beberapa referensi materi, pemilihan aplikasi pembuatan desain produk, pemilihan jenis dan ukuran kertas pada produk, pembuatan rancangan produk, pembuatan *storyboard*, dan pembuatan produk; 4) validasi desain, dilakukan oleh 5 orang validator, yaitu 2 validator merupakan dosen Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, dan 3 validator merupakan guru IPA SMP Negeri 1 Selakau; dan 5) revisi desain, dilakukan perbaikan desain berdasarkan komentar dan saran yang diberikan validator.

Instrumen dalam pengumpulan data adalah lembar validasi yang berisi 16 butir pernyataan dari beberapa aspek penilaian, yaitu aspek materi, bahasa, komponen grafis, komponen konstruksi, dan praktikalitas. Pada aspek materi terdiri atas 1 indikator, yaitu kesesuaian dan kelengkapan penyajian materi. Pada aspek bahasa terdiri atas 2 indikator, yaitu komunikatif dan lugas. Pada aspek komponen grafis terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1) pemilihan jenis dan ukuran *font* tulisan; 2) pemilihan warna *background*, warna tulisan, dan gambar; dan 3) kelengkapan dan tata letak gambar pada setiap penjabaran materi. Pada aspek komponen konstruksi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1) kekuatan/ketahanan material kertas; 2) penyajian desain melipat kertas; dan 3) penyajian hiasan. Pada aspek praktikalitas terdiri atas 1 indikator, yaitu media mudah digunakan.

Pada penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan perhitungan yang dirumuskan oleh Aiken (1985). Langkah pertama, yaitu menentukan skor yang diberikan oleh validator terhadap setiap butir pernyataan pada lembar validasi. Penggunaan kategori dalam penilaian lembar validasi berpedoman pada skala *likert* dengan alternatif jawaban sebanyak 5. Skor penilaian lembar validasi bisa dilihat melalui Tabel 1.

**Tabel 1. Skor Penilaian Lembar Validasi.**

Kategori	Skor Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber:** Sugiyono (2019).

Langkah kedua, setelah diperoleh penilaian dari validator, maka dilakukan perhitungan nilai validitas media dengan menggunakan rumus Aiken (1985) berikut ini.



$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

**Keterangan:**

- V = Indeks validitas Aiken;
- S = r-lo;
- r = Skor dari validator;
- lo = Skor validitas minimum;
- c = Skor validitas maksimum; dan
- n = Jumlah validator.

Langkah ketiga, berdasarkan nilai validitas yang diperoleh akan dilakukan penarikan kesimpulan terhadap kelayakan media *scrapbook* yang mengacu pada kriteria kevalidan menurut *Aiken's V* (Aiken, 1985) pada Tabel 2.

**Tabel 2. Kriteria Kevalidan Menurut *Aiken's V*.**

Jumlah Validator	Jumlah Kategori								
	2		3		4		5		...
	V	P	V	P	V	P	V	P	
2							1.00	.040	
3							1.00	.008	
3			1.00	.037	1.00	.016	.92	.032	
4					1.00	.004	.94	.008	
4			1.00	.012	.92	.020	.88	.024	
5			1.00	.004	.93	.006	.90	.007	
5	1.00	.031	.90	.025	.87	.021	.80	.040	

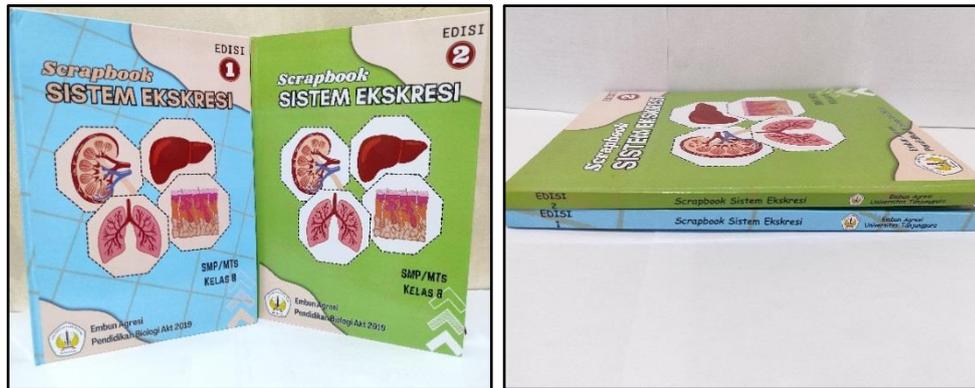
**Keterangan:**

- V = Indeks validitas Aiken; dan
- P = Probabilitas.

Penelitian ini menggunakan 5 validator dengan jumlah kategori penilaian sebanyak 5. Terdapat dua standar minimal indeks validasi yang dapat digunakan, yaitu 0,90 dengan nilai  $P < 0,01$  dan 0,80 dengan nilai  $P < 0,05$ . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai  $P < 0,05$  sehingga standar minimal indeks validitas yang digunakan adalah 0,80 dengan peluang *error* yang diizinkan sebesar 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media *scrapbook* yang dikembangkan berisi materi sistem ekskresi kelas VIII SMP/MTs. *Scrapbook* dibuat dalam dua edisi, yang mana pada edisi pertama berisi materi sistem ekskresi pada organ ginjal dan paru-paru dengan sampul berwarna biru, sedangkan pada edisi kedua berisi materi sistem ekskresi pada organ kulit dan hati dengan sampul berwarna hijau. *Scrapbook* dibuat dengan ukuran A4 dan ketebalan sebesar 1,5 cm dengan jumlah halaman sebanyak 15 halaman pada kedua edisinya. Tampilan media *scrapbook* yang dikembangkan dapat dilihat pada Gambar 1.



(a) Tampilan Kedua Edisi *Scrapbook*.

(b) Tampilan Ketebalan pada *Scrapbook*.

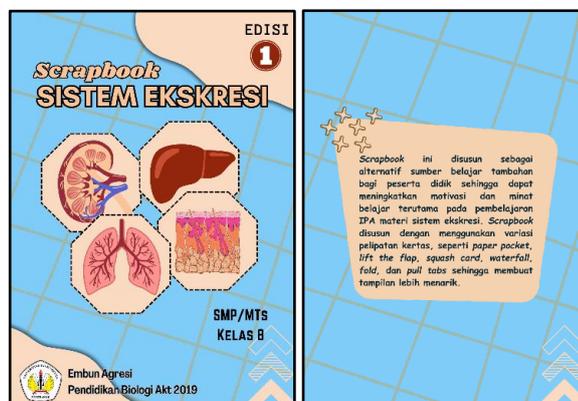
**Gambar 1. Tampilan Media *Scrapbook* yang Dikembangkan.**

Validasi media *scrapbook* dilakukan untuk mengetahui kelayakan media dengan melihat valid atau tidaknya beberapa aspek yang dinilai. Penentuan kelayakan media mengacu pada kriteria kevalidan menurut *Aiken's V* (Aiken, 1985). Hasil analisis validasi media *scrapbook* oleh kelima validator telah dirangkum dan disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Analisis Validasi Media *Scrapbook*.**

Aspek yang dinilai	Nilai V	Kategori
Materi	0.92	Valid
Bahasa	0.87	Valid
Komponen Grafis	0.91	Valid
Komponen Konstruksi	0.91	Valid
Praktikalitas	0.95	Valid
Rata-rata Nilai V	0.91	Valid

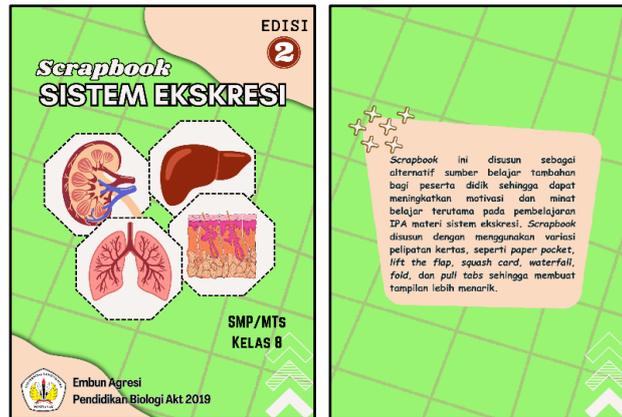
Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil analisis validasi media *scrapbook* dinyatakan layak dipakai sebagai media pembelajaran dengan rata-rata nilai validasi yang diterima sebesar 0,91 berkategori valid. Media *scrapbook* dibuat dalam dua edisi. Adapun desain sampul pada media *scrapbook* edisi 1 dapat dilihat pada Gambar 2, dan edisi 2 pada Gambar 3.



(a) Sampul Depan.

(b) Sampul Belakang.

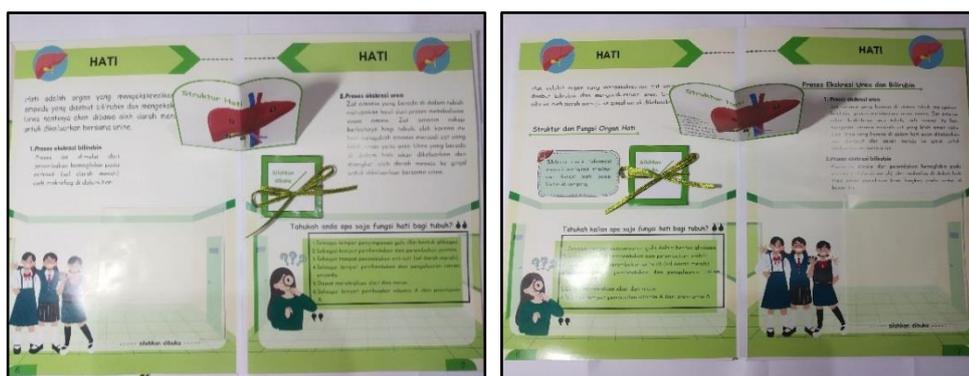
**Gambar 2. Desain Sampul pada Media *Scrapbook* Edisi 1.**



(a) Sampul Depan. (b) Sampul Belakang.  
**Gambar 3. Desain Sampul pada Media Scrapbook Edisi 2.**

Pada aspek materi, terdapat satu indikator yang dianalisis, yaitu kesesuaian dan kelengkapan penyajian materi. Berdasarkan penilaian dari validator, dapat diketahui materi yang tersusun pada media *scrapbook* sudah lengkap dan sesuai berdasarkan Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), dan Tujuan Pembelajaran (TP). Menurut Sabarudin (2018), dalam menyusun materi pembelajaran, terdapat tiga prinsip dasar, yaitu: 1) relevansi suatu materi berdasarkan standar kompetensi dan KD; 2) konsistensi suatu materi berdasarkan KD yang dicapai; 3) kecukupan (*adequacy*) suatu materi yang disusun dengan menyesuaikan IPK dan TP agar tercapainya standar kompetensi dan KD.

Pada aspek materi, revisi dilakukan peneliti berdasarkan saran dan komentar validator, yaitu materi harus disusun lebih sistematis dan setiap sub materi harus dilengkapi dengan sub judul supaya bisa memudahkan peserta didik ketika membacanya. Perbandingan penyajian materi pada *scrapbook* yang belum direvisi dan sudah direvisi bisa dilihat pada Gambar 4.



(a) Susunan materi yang belum direvisi. (b) Susunan materi yang sudah direvisi.  
**Gambar 4. Penyusunan Materi yang Sistematis.**

Pada aspek bahasa, ada dua indikator yang dianalisis, yaitu komunikatif dan lugas. Berdasarkan penilaian dari validator, dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa dalam media *scrapbook* sudah jelas, padat, dan tidak berbelit, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Bahasa yang baik adalah bahasa

yang jelas dan tidak menimbulkan makna ganda, dengan begitu materi yang disampaikan mampu dipahami oleh peserta didik dengan mudah.

Pada aspek bahasa, terdapat beberapa kalimat dalam *scrapbook* yang direvisi peneliti sesuai dengan saran dan komentar validator. Kalimat pada *scrapbook* yang belum direvisi bertuliskan kalimat perintah untuk peserta didik agar membaca materi, setelah direvisi tulisan berubah menjadi kalimat tanya, sehingga kalimat tersebut lebih membangun interaksi dengan peserta didik. Perbandingan penggunaan kalimat pada media *scrapbook* dapat dilihat pada Gambar 5.

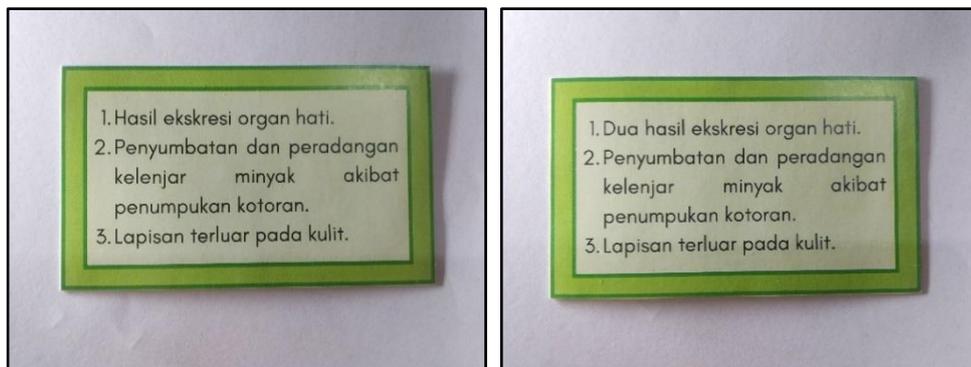


(a) Kalimat yang belum direvisi.

(b) Kalimat yang sudah direvisi.

**Gambar 5. Perubahan Kalimat pada Media Scrapbook.**

Selain itu, dalam aspek bahasa kalimat pada soal evaluasi juga direvisi agar menjadi lebih jelas dan spesifik. Soal evaluasi pada *scrapbook* yang belum direvisi tidak ditulis secara spesifik berapa jumlah jawaban yang harus ditemukan oleh peserta didik. Setelah direvisi, soal ditulis lebih spesifik sehingga memudahkan peserta didik dalam menemukan jawaban yang harus ditemukan. Perbandingan penggunaan kalimat dalam soal evaluasi pada media *scrapbook* bisa dilihat pada Gambar 6.



(a) Kalimat soal evaluasi belum direvisi.

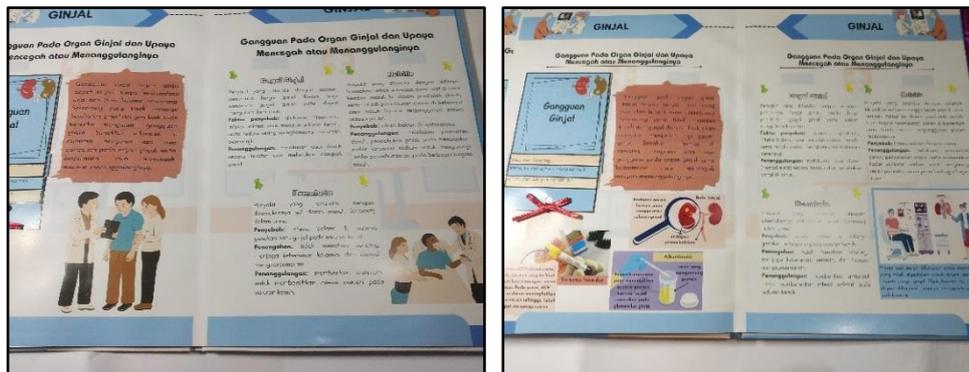
(b) Kalimat soal evaluasi sudah direvisi.

**Gambar 6. Perubahan Kalimat dalam Soal Evaluasi.**

Pada aspek komponen grafis terdapat tiga indikator yang dianalisis, yaitu: 1) pemilihan jenis dan ukuran *font* tulisan; 2) pemilihan warna *background*, warna tulisan, dan gambar; dan 3) kelengkapan dan tata letak gambar pada setiap

penjabaran materi. Berdasarkan penilaian dari validator, dapat diketahui bahwa jenis dan ukuran *font* tulisan pada media *scrapbook* sudah jelas dan mudah dibaca, serta pemilihan warna pada *background*, tulisan, dan gambar sudah seimbang komposisinya. Pada materi sudah dilengkapi dengan gambar yang menarik, relevan, dan disusun secara sistematis sesuai dengan urutan materi. Menurut Putrianto *et al.* (2022), karakteristik *font* tulisan akan berpengaruh pada kinerja membaca dan proses kognitif seseorang. Juliant *et al.* (2020), menyatakan bahwa pemilihan warna, baik pada gambar maupun tulisan dalam media pembelajaran perlu diperhatikan dengan baik agar bisa berpotensi dalam meningkatkan daya ingat peserta didik. Tidak hanya itu, pemilihan warna yang tepat pada media juga mampu menjadi stimulus untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dalam belajar. Menurut Prastowo (2014), penggunaan gambar yang bersifat menarik mampu memberikan stimulasi optimal kepada peserta didik. Melalui penambahan gambar dapat memperjelas penyampaian isi materi.

Pada aspek komponen grafis, revisi dilakukan peneliti dengan menyesuaikan komentar dan saran yang diterima dari validator, yaitu gambar yang disajikan harus relevan dengan penjabaran materi. Hal ini dilakukan agar gambar tersebut dapat berfungsi dalam memperjelas penjabaran materi. Perbandingan penyajian gambar pada media *scrapbook* yang belum direvisi dan sudah direvisi bisa dilihat pada Gambar 7.



(a) Penyajian gambar belum direvisi.

(b) Penyajian gambar sudah direvisi.

**Gambar 7. Penyajian Gambar pada Media Scrapbook.**

Pada aspek komponen konstruksi terdapat tiga indikator yang dianalisis, yaitu: 1) kekuatan/ketahanan material kertas; 2) penyajian desain melipat kertas; dan 3) penyajian desain hiasan kertas. Berdasarkan penilaian dari validator, dapat diketahui bahwa pemilihan material kertas pada media *scrapbook* sudah kuat dan cukup tebal. Pada media *scrapbook* juga menyajikan teknik pelipatan kertas yang menarik dan terdapat penambahan hiasan yang tidak berlebihan. Susliana & Wahyuni (2019), mengungkapkan bahwa pembuatan media *scrapbook* memerlukan material kertas yang cukup tebal supaya media memiliki kekuatan yang tinggi dan mampu bertahan lebih lama hingga dapat dipakai secara berulang-ulang. Menurut Ulvaturrahmania & Yogica (2022), media *scrapbook* tidak hanya menampilkan tulisan dan gambar, melainkan terdapat kombinasi tulisan dan gambar yang dikemas dengan penggunaan teknik pelipatas kertas, sehingga dapat menekankan poin tertentu pada materi pelajaran. Menurut Utaminingsih *et al.* Uniform Resource Locator: <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist>

(2019), dengan adanya penambahan gambar, foto, dan hiasan yang dikreasikan dapat membuat tampilan media *scrapbook* terlihat lebih indah dan menarik.

Pada aspek komponen konstruksi, berdasarkan komentar dan saran dari validator, peneliti merevisi teknik pelipatan kertas berupa *paper pocket*, yaitu ukuran tinggi *pocket* atau saku pada soal petunjuk dan jawaban evaluasi dibuat lebih rendah dari ukuran kertasnya, sehingga kertas tersebut lebih mudah diambil. Perbandingan tampilan teknik *paper pocket* pada media *scrapbook* yang belum direvisi dan sudah direvisi dapat dilihat pada Gambar 8.



(a) Teknik *paper pocket* belum direvisi.

(b) Teknik *paper pocket* sudah direvisi.

**Gambar 8. Teknik Paper Pocket dalam Media Scrapbook.**

Pada aspek praktikalitas terdapat satu indikator yang dianalisis, yaitu media mudah digunakan. Berdasarkan penilaian dari validator, dapat diketahui bahwa tata cara penggunaan media *scrapbook* sudah disajikan dengan baik, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam menggunakannya. Menurut Magdalena *et al.* (2021), media sebaiknya dirancang dengan sederhana dan jelas cara penggunaannya agar memudahkan peserta didik dalam menggunakannya.

## SIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa media *scrapbook* materi sistem ekskresi kelas VIII SMP dinyatakan layak dipakai sebagai media pembelajaran dengan rata-rata nilai validasi yang diterima sebesar 0,91 dengan berkategori valid.

## SARAN

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melanjutkan penelitian ini ke tahap uji coba produk, sehingga dapat diketahui respon peserta didik mengenai pengembangan media *scrapbook* materi sistem ekskresi SMP.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan penulis kepada Kepala SMP Negeri 1 Selakau, karena sudah bersedia mengizinkan pelaksanaan penelitian, dan kepada guru IPA SMP Negeri 1 Selakau, karena telah bersedia memberikan saran dan bantuan selama berlangsungnya proses penelitian hingga bisa terlaksana dengan baik.



---

## DAFTAR RUJUKAN

- Aiken, L. R. (1985). Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131-142. <https://doi.org/10.1177/0013164485451012>
- Anita, E., & Af'idah, N. (2022). Pengembangan Media *Scrapbook* dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Al-Amin Pamijahan Bogor Materi Tata Surya. *Eduproxima : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 4(2), 52-59. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/eduproxima.v4i2.2473>
- Juliant, A., Abidin, Z., & Noviartati, K. (2020). Pengaruh Penggunaan Teks Berwarna terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar. *Majamath : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 51-62. <https://doi.org/10.36815/majamath.v3i1.592>
- Lukmanulhakim, L., & Uswatun, D. A. (2019). Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Teknologi*, 13(1), 53-66.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi : Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 312-325.
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Putrianto, N. K., Susanti, R. E., Purnomo, P., Noya, S., Oktiarso, T., Ekawati, Y., & Hadi, Y. (2022). Penentuan Format Penulisan Laporan Ilmiah yang Ergonomis pada Media Kertas untuk Mengefisienkan Penggunaan Kertas (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Ma Chung Malang). *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 11(2), 191-200. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v11i2.5663.191-200>
- Rosihah, I., & Pamungkas, A. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Berbasis Konteks Budaya Banten pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 35-49. <http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1405>
- Sabarudin, S. (2018). Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. *Jurnal An-Nur : Kajian Ilmu-ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 1-18.
- Safnowandi, S. (2019). Keanekaragaman Plankton di Pantai Jeranjang Kabupaten Lombok Barat untuk Penyusunan Modul Ekologi Hewan. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5), 195-201. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v4i5.860>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Susliana, D., & Wahyuni, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Struktur Bumi dan Dinamiknya. *UPEJ : Unnes Physics Education Journal*, 8(3), 220-227. <https://doi.org/10.15294/upej.v8i3.35618>



**Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi**

E-ISSN 2654-4571; P-ISSN 2338-5006

Volume 12, Issue 1, June 2024; Page, 104-115

Email: [bioscientist@undikma.ac.id](mailto:bioscientist@undikma.ac.id)

- 
- Ulvaturrahmania, U., & Yogica, R. (2022). Pengembangan Media *Scrapbook* Materi Virus sebagai Suplemen Pembelajaran Kelas X SMA/MA. *Biodidaktika : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 17(1), 54-64. <http://dx.doi.org/10.30870/biodidaktika.v17i1.16103>
- Utaminingsih, S., Agustini, F., & KHB, M. A. (2019). Pengembangan Media *Scrapbook* Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 64-70. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17378>